

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini semakin meningkat dengan pesat. Yang membuat penggunaannya harus mengikuti perkembangan pada teknologi. Perkembangan masyarakat menjadi faktor utama berkembangnya teknologi komunikasi. Perubahan komunikasi bergerak dengan cepat sehingga menuntut pengguna untuk lebih cerdas dalam memilih teknologi informasi dan komunikasi yang dipergunakan (Budiargo, 2015).

Media *online* merupakan salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Media *online* sangat mudah untuk diakses oleh siapapun. Dengan beberapa *platform* dan *fitur-fitur* yang jelas, membuat penggunaannya mudah untuk mempelajari dan menggunakan media *online*. Selain mudah digunakan, media *online* membuat penggunaannya dengan mudah untuk mengakses segala hal, baik untuk mencari informasi ataupun berbagi informasi. Media *online* merupakan salah satu media yang sering digunakan pada saat ini. Media *online* sudah dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan segala hal yang berkaitan dengan kebutuhannya.

Menurut Asep Samsul M. Romli (2014), media *online* merupakan media yang berbasis multimedia dan telekomunikasi (komputer dan internet). Yang termasuk kedalam kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk *blog* dan media sosial seperti facebook, twitter), radio *online*, tv *online*, dan *email* (Romli, 2014). Media *online* merupakan suatu media komunikasi yang

dalam penggunaannya diperlukan adanya perangkat internet (Suryawati, 2014). Sedangkan internet merupakan penghubung antara berbagai macam komputer dan jaringan di dunia dengan *system* dan aplikasi yang berbeda sehingga menghasilkan media komunikasi (Gani, 2018).

Di era saat ini penggunaan media *online* bisa dimanfaatkan dalam segala hal aktifitas. Era dimana masyarakat semua dituntut untuk melakukan segala aktifitasnya secara *online*, seperti berkomunikasi, jual beli, bekerja, hingga menuntut ilmu (pendidikan). Dalam memanfaatkan media *online* sangat terasa terutama di dunia pendidikan. Saat ini, banyak dari siswa, mahasiswa, guru, hingga dosen memanfaatkan media *online* untuk mengikuti sistem pembelajaran jarak jauh (*E-Learning*).

Disini peran media *online* sangat dibutuhkan dan bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Media *online* seperti sosial media (whatsapp, zoom, meet, google *classroom*), hingga *website* sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengikuti sistem pembelajaran jarak jauh, atau sering dikenal dengan *E-Learning* (*Elektronic Learning*). Sistem *E-Learning* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan elektronik/digital dan menjadikannya sebagai terobosan baru dari teknologi karena dalam pelaksanaannya dibutuhkan elektronik berbasis *web* dalam situs internet (Darmawan, 2012).

Dengan diterapkannya sistem *E-Learning* banyak yang beranggapan bahwa dunia pendidikan mengalami penurunan dan tidak efektif. Hal ini dirasakan karena seringnya muncul permasalahan yang dialami oleh siswa maupun guru. Banyak dari siswa mengeluhkan adanya tugas yang terlalu banyak

dikarenakan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran belum selesai sehingga digantikan dengan tugas. Permasalahan lain yang sering dialami yaitu keterlambatan dalam mengakses informasi dikarenakan terkendala oleh sinyal. Siswa maupun guru sering mengalami kendala dalam menerima ataupun menyampaikan informasi diakibatkan sinyal yang kurang memadai dan stabil (Siahaan, 2020).

Namun disisi lain, siswa dan guru mampu belajar dan memahami dalam penggunaan teknologi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru, karena dapat dikatakan bahwa seorang murid bisa lebih memahami dalam penggunaan teknologi terutama media *online*, dibandingkan dengan guru. Jika biasanya seorang guru mempelajari dan menggunakan media *online* hanya sebatas kebutuhan komunikasi melalui whatsapp. Namun kali ini, guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi, terutama media *online* secara luas. Seperti penggunaan zoom, meet, google classroom, maupun *website*.

Peran guru menjadi faktor utama untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tanpa adanya sosok guru yang kreatif, profesional, dan berkompeten tidak akan mampu memberikan dorongan lebih terhadap meningkatkan pendidikan di Indonesia. Maka, peran guru yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi sangat diperlukan untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional (Kunandar, 2008). Hal ini diperkuat dengan ketentuan pasal 4 UU RI tentang guru dan dosen adalah sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Media *online* saat ini sudah berkembang, sehingga dapat kita jumpai pelatihan-pelatihan untuk para guru yang dilakukan oleh suatu lembaga ataupun instansi, seperti PT. Adiluhung Nusantara. PT. Adiluhung Nusantara merupakan suatu instansi yang turut serta dalam membantu mencerdaskan bangsa dan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. PT. Adiluhung Nusantara hadir sebagai perusahaan yang membantu menghidupkan karakter unggul, berbangsa dan bernegara di seluruh wilayah Indonesia.

PT Adiluhung Nusantara memberikan satu perubahan melalui program unggulannya, yaitu SahabatGuru. Melalui program ini, SahabatGuru menjadi wadah dan sarana bagi para guru untuk meningkatkan mutu, kualitas, dan kompetensi diri dalam mengatasi anak didik/siswa. Melalui program SahabatGuru, para guru akan dikenalkan dan dibimbing untuk menghadapi teknologi yang semakin berkembang begitu cepat. Melalui pendidikan dan pelatihan para guru akan diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cakap bermedia *digital* dalam dunia pendidikan dan bisa diterapkan dalam sistem pembelajarannya.

Peneliti merasa hal ini sangat unik dan jarang terjadi di pendidikan Indonesia. Sering dijumpai melalui media *online* mengenai pengembangan mutu, karakter dan pengetahuan seorang murid/siswa. Namun masih sedikit menjumpai mengenai pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusianya (Guru). Hal ini menjadi terobosan baru untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk menghasilkan siswa yang berpendidikan, diperlukan adanya peran guru yang juga berkualitas dan berkompeten tidak hanya dalam menghadapi

siswa. Namun juga diperlukan guru yang berkompoten dalam memanfaatkan teknologi di era dimana teknologi semakin berkembang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian pada SahabatGuru yang memanfaatkan media *online* berupa *website*, media baru dan *e-magazine* sebagai media dan informasi kepada para guru. Penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Online Untuk Mendukung Pendidikan di Indonesia Melalui Program SahabatGuru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah berupa *Bagaimana* pemanfaatan media *online* dalam mendukung pendidikan di Indonesia melalui program SahabatGuru ?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar nantinya penelitian ini bisa terarah dan terfokus pada penelitian utama, pembatasan masalah yang akan dibahas yaitu :

- 1) Penggunaan dan pemanfaatan media *online* berupa *website*, media baru dan *e-magazine*.
- 2) Konten *website*, Media baru dan *e-magazine* dalam konteks peningkatan mutu guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *online* dalam mendukung pendidikan di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara Teoritis maupun secara praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun pengetahuan yang baru mengenai penggunaan dan pemanfaatan media *online* di dunia pendidikan, serta memberikan inovasi baru bagi suatu lembaga ataupun institusi yang bergerak dibidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca ataupun pegiat pendidikan untuk bisa lebih memanfaatkan media *online* dalam penggunaannya di bidang pendidikan, terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui guru.

1.6 Sistematika Bab

Sistematika penulisan bab disusun untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan dan memproses hasil data dari penelitian. Penelitian ini berisikan lima bab, yaitu:

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Pada bagian BAB I Pendahuluan, merupakan tahap awal dalam penelitian ini. di BAB I ini, lebih mengutarakan mengenai apa yang melatar belakangi masalah sehingga menarik untuk dijadikan sebagai penelitian. Pada bagian ini memberikan penjelasan mengenai media *online*, pendidikan di Indonesia, peran guru, serta objek penelitian SahabatGuru yang memanfaatkan

media *online* untuk mendukung pendidikan di Indonesia. Dengan diperkuat menggunakan teori-teori yang sudah ada. Selain penjabaran mengenai latar belakang masalah, pada bagian BAB I ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Serta menyebutkan tujuan, batasan penelitian dan manfaat dari penelitian ini dilakukan.

1.6.2 BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian BAB II Tinjauan Pustaka, disini peneliti memberikan beberapa teori sebagai landasan utama peneliti dalam melakukan penelitian ini. Teori yang digunakan berupa penjelasan mengenai pendidikan di Indonesia, SahabatGuru, pemanfaatan media dalam pendidikan, media *online*, *website*, *e-magazine*, *instagram* dan *youtube*. Selain penelitian ini diperkuat dengan beberapa teori, penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan dan kajian yang relevan dengan penelitian ini, yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan, sehingga penelitian ini bisa menjadi baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat kerangka pemikiran pula, sebagai acuan dan landasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, baik, dan benar.

1.6.3 BAB III Metodologi Penelitian

Pada bagian BAB III Metodologi Penelitian, disini peneliti dapat menjabarkan dan menguraikan mengenai jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yang sudah terkumpulkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam

memperoleh data, peneliti menggunakan metode *observasi*, dokumentasi, wawancara untuk memperoleh informasi yang diharapkan, dan studi kepustakaan untuk memperkuat penelitian ini. Peneliti melalui tahap klasifikasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini.

1.6.4 BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian BAB IV Hasil dan Pembahasan, disini peneliti menguraikan hasil dan bukti analisis yang sudah ditemukan pada permasalahan yang diangkat. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif dan sesuai/relevan dengan teori dan konsep yang digunakan.

1.6.5 BAB V Penutup

Pada bagian BAB V Penutup, disini penulis memberikan kesimpulan ataupun saran yang perlu diperhatikan untuk kedepannya sesuai dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.